

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

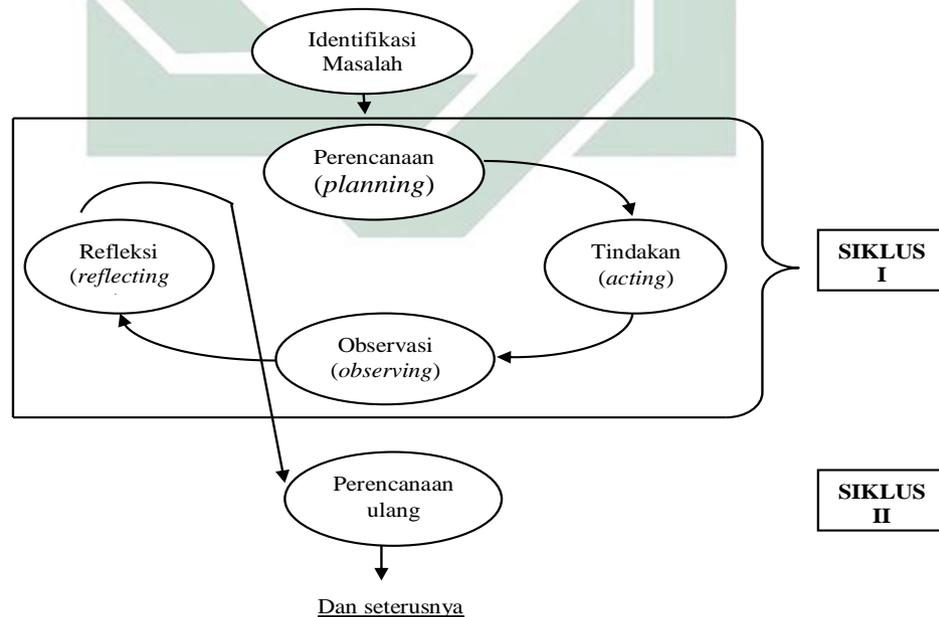
Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. PTK dalam istilah bahasa Inggris adalah *Classroom Actions Research* (CAR). Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, karena menggambarkan bagaimana suatu strategi pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kolaboratif dengan guru kelas yang mengajar mata pelajaran IPA dan di dalam proses belajar mengajar di kelas yang bertindak sebagai pengajar adalah peneliti. sedangkan yang bertindak sebagai pengamat dan penanggung jawab atas kelancaran kegiatan pembelajaran adalah guru kelas. Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara tatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di lokasi penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif dianalisis melalui suatu penghitungan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran materi pesawat sederhana melalui strategi *take and give* pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo, dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu :

1. *Planning* (perencanaan)
2. *Acting* (pelaksanaan tindakan)
3. *Observing* (observasi)
4. *Reflecting* (refleksi)



Gambar 3.1
Prosedur Model Kurt Lewin

Secara keseluruhan empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu silus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus berikutnya.

Sebelum melakukan PTK, peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, menemukan identifikasi masalah, menemukan batas masalah, menganalisis masalah dengan menggunakan faktor-faktor yang diduga sebab-sebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, kemudian merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.²⁹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

²⁹ Rido Kurnianto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas : Edisi Pertama*, (Surabaya : Lapis PGMI, 2009), 5-12

- a. Tempat penelitian : kelas V A SDN Katerungan kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo.
- b. Subjek penelitian : siswa kelas V A SDN Katerungan kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah keseluruhan 31 siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.
- c. Waktu : semester genap tahun ajaran 2014/2015 tepatnya selama 3 bulan yaitu pada bulan Maret sampai bulan Mei.

C. Variabel Yang Diteliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini, variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Variabel input : siswa kelas V A SDN Katerungan kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo.
- b. Variabel proses : penerapan strategi *take and give* selama pembelajaran berlangsung.
- c. Variabel output : peningkatan hasil belajar.

D. Rencana Tindakan

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan strategi *take and give* pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa

kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo. Dalam proses perencanaan penelitian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Persiapan Pelaksanaan PTK

Persiapan pelaksanaan penelitian ini yakni peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada lembaga sekolah yang akan ditempati, bahwa peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas V A.

b. Persiapan Partisipan

Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun instrument dan skenario penelitian.

b. Menyusun Rencana Tindakan

Tindakan yang akan diberikan yaitu penerapan strategi *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi pesawat sederhana.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Penerapan model di atas dilakukan dengan dua siklus yang sebelumnya dilakukan pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas dan sesudah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Setiap siklus dari penelitian ini terdiri dari satu pertemuan sebagai bentuk langkah atau tindakan. Adapun dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus berfungsi untuk memperoleh data hasil belajar siswa, yang dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah diadakannya penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran seperti biasanya yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi dengan memberikan soal (*pre-tes*) kepada siswa. Hasil dari *pre-tes* ini digunakan peneliti sebagai acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus I.

b. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah :

- (1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) : dalam hal ini peneliti membuat RPP yang akan dilaksanakan pada tahap kedua dari siklus 1 yaitu tahap *acting* (pelaksanaan tindakan)

yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

- (2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas : dalam hal ini peneliti mempersiapkan sumber belajar siswa berupa buku paket IPA, mempersiapkan materi pembelajaran pesawat sederhana dalam bentuk *slide show power point*, membuat media pembelajaran berupa kartu yang berisi materi pesawat sederhana yang menjadi komponen penting pada saat proses pembelajaran strategi *take and give* dan lembar kerja individu yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
- (3) Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan : dalam hal ini peneliti membuat instrumen penelitian yang meliputi lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar tes evaluasi pada akhir pembelajaran.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang actual, yang meliputi

kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada saat siklus I berlangsung :

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Siswa menjawab salam guru.
- b. Guru bertanya kepada murid-murid bagaimana kabar mereka hari ini. (Siswa menjawab : Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, bersemangat, yes!!!).
- c. Guru melaksanakan apersepsi dengan cara melakukan tanya jawab tentang benda-benda yang ada di rumahnya :
”Apakah kalian pernah menggunakan barang-barang seperti gunting, pemotong kuku, stapler, sekop dan pembuka botol?”
”Dengan menggunakan alat-alat tersebut, apakah pekerjaan kalian terasa lebih ringan apa lebih berat?”
- d. Guru memotivasi siswa dengan bertanya:
”Alat-alat itu tadi dalam pembelajaran IPA namanya apa ya?”
”Nah, hari ini kita akan mengetahui macam-macam pesawat sederhana yang dapat meringankan pekerjaan manusia sehingga dalam melakukan suatu pekerjaan kita bisa tahu pesawat sederhana apa yang dapat digunakan untuk meringankan pekerjaan berat yang sedang kalian lakukan”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: “Agar lebih mengetahui tentang pesawat sederhana, hari ini kita akan

belajar tentang pesawat sederhana, kita akan berkenalan dengan tuas, bidang miring, katrol dan roda berporos serta menyebutkan pekerjaan apa saja yang menggunakan pesawat sederhana”.

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- a. Siswa membaca materi pesawat sederhana di buku paket IPA kelas V.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pesawat sederhana.

➤ Elaborasi

- a. Masing-masing siswa mendapatkan kartu dari guru untuk memantapkan penguasaan siswa.
- b. Siswa mempelajari dan menghafalkan kartu yang diduplikatnya.
- c. Siswa mencari teman yang mendapatkan kartu yang sama untuk menguatkan informasi yang didapatkan dari kartu.
- d. Siswa mendengarkan arahan guru langkah-langkah kegiatan selanjutnya. (Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan selanjutnya : siswa mencari pasangan dari teman yang mempunyai kartu berbeda dan menuliskan nama temannya di balik kartu, siswa mencari 13 kartu yang berisi

materi yang berbeda dengan kartu miliknya dan mencatatnya di lembar kerja individu, setelah selesai siswa kembali ke bangku masing-masing).

- e. Semua siswa berdiri dan mencari pasangan dari teman yang mendapatkan kartu berbeda dengannya. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya dibalik kartu yang dipegangnya.
- f. Terdapat 13 kartu yang berisi materi yang berbeda. Setiap siswa harus mencari ketiga belas kartu tersebut dan mencatatnya pada lembar kerja individu yang telah disiapkan guru.
- g. Setiap siswa kembali ke bangkunya masing-masing.
- h. Perwakilan 3 siswa mempresentasikan hasil informasi yang didapatkan dari kartu temannya dengan membawa lembar kerja individunya.
- i. Masing-masing siswa mengumpulkan kartu dan lembar kerja individunya.
- j. Siswa mengerjakan soal evaluasi tentang materi pesawat sederhana.

➤ **Konfirmasi**

Guru melakukan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari tadi.
- b. Siswa menyimpulkan materi apa saja yang telah dipelajari hari ini.
- c. Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah bersama-sama.
- d. Guru mendorong siswa-siswi untuk mempelajari lagi materi tentang pesawat sederhana.
- e. Guru mengakhiri dengan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah :

- a) Mengamati dengan menggunakan lembar observasi siswa

Lembar ini diisi oleh guru kolabolator dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati antara lain yaitu:

- (1) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- (2) Memantau kegiatan *sharing information* dari kartu yang dipegang antar siswa-siswi.

(3) Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

b) Mengamati dengan menggunakan lembar observasi guru

Instrument ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give*. Lembar ini diisi oleh guru kolaborator dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

c) Mengamati dengan menggunakan rubrik penilaian proses aktivitas siswa

Rubrik ini digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa kelas V A SDN Katerungan selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give* yang meliputi kemampuan menyampaikan informasi, tanggung jawab dan kerjasama. Penilaian ini digunakan untuk memperoleh data hasil penilaian proses siswa selama proses pembelajaran.

5) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah :

a) Mengevaluasi hasil observasi : mengevaluasi kendala yang telah terjadi selama penerapan strategi *take and give*. Pada tahap ini peneliti bisa melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk

mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan mencakup : evaluasi, efisiensi dan waktu dari setiap macam tindakan.

- b) Menganalisis hasil pembelajaran : Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPP.
- c) Menentukan kelemahan-kelemahan yang telah terjadi selama penerapan strategi *take and give* untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.
- d) Mengevaluasi tindakan pada siklus I dan dari hasil tersebut peneliti merancang tindakan untuk siklus yang ke dua.

c. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru kolaborator terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut di atas peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh Ibu Malia Ulfa S.Pd. selaku kolaborator untuk melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu guru melaksanakan pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dan mengamati situasi di dalam kelas pada saat guru menerapkan strategi *take and give*.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give* dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA setelah

melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Data Dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru.

a. Siswa

Siswa di sini adalah siswa kelas V A SDN Katerungan. Siswa menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Guru

Guru di sini adalah guru kelas V A SDN Katerungan yakni Ibu Malia Ulfa, S.Pd. Guru menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni untuk melihat tingkat keberhasilan strategi *take and give*, hasil belajar siswa dan aktivitas guru selama proses belajar mengajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar data yang didapatkan benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.³⁰

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu guru kelas V A dan siswa kelas V A SDN Katerungan kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo yakni Ibu Malia Ulfa, S.Pd. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa materi pesawat sederhana dan suasana proses belajar mengajar sebelum kegiatan PTK dilakukan. Instrumen pengumpulan data pada teknik wawancara ini adalah panduan wawancara yang dapat dilihat pada lampiran.

b. Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.³¹ Observasi pada penelitian ini

³⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), 126.

³¹ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 139.

dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo dan guru pada saat penerapan strategi *take and give* selama proses penelitian berlangsung serta untuk mengumpulkan data nilai proses aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Instrumen pengumpulan data pada teknik observasi ini adalah lembar observasi yang dapat dilihat pada lampiran.

c. Tes Hasil Belajar

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan atau pemberian pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh *testee* sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*.³²

Pengambilan data dengan menggunakan tes hasil belajar yaitu menghendaki jawaban atas prestasi belajar siswa setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen berupa seperangkat soal-soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V A SDN Katerungan pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis tes yaitu :

³² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2012), 67.

1) Tes Awal

Tes awal sering dikenal dengan istilah *pre-test*. Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Tes Awal ini dilaksanakan sebelum diadakannya tindakan dengan menggunakan strategi *take and give*.

2) Tes Akhir

Tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai oleh peserta didik dengan sebaik-baiknya.³³ Tes akhir ini dilaksanakan setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi *take and give*.

Tes akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo dalam memahami materi untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan strategi *take and give* sekaligus mengukur tingkat keberhasilan penelitian itu sendiri. Instrumen pengumpulan data pada teknik tes hasil belajar ini adalah butir-butir soal yang bisa dilihat pada lampiran RPP.

³³ *Ibid.*, hal 69-70.

d. Penilaian Proses

Penilaian proses adalah penilaian pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian tersebut, termasuk diantaranya keterlibatan fisik, mental dan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.³⁴

Penilaian proses pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dan kreativitas serta sikap siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo yang meliputi kemampuan menyampaikan informasi, tanggungjawab dan kerjasama peserta didik selama pembelajaran melalui strategi *take and give*. Instrumen pengumpulan data pada teknik penilaian proses ini adalah rubrik penilaian proses aktivitas siswa yang bisa dilihat pada lampiran RPP.

e. Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Terdapat berbagai dokumen yang dapat membantu dalam mengumpulkan data penelitian yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti : silabus, RPP,

³⁴ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 90.

laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian dan tes, laporan rapat, laporan tugas siswa dan lain sebagainya.³⁵

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa dokumen resmi dari SDN Katerungan Krian Sidoarjo yang terdiri dari : (1) Identitas Sekolah, (2) Identitas Kepala Sekolah, (3) Keadaan Guru dan Karyawan, (4) Keadaan Siswa, (5) Sarana dan Prasarana.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.³⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah data dalam bentuk jumlah yang dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh

³⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 185.

³⁶ Azuar Juliandi, dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan : UMSU Press, 2014), 85.

gambaran baru yang kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat/uraian.³⁷ Pada penelitian ini analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu hasil penilaian proses dan penilaian test belajar (*post test*) siswa kelas V A SDN Katerungan mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif.

Analisis hasil penilaian proses berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar yang mengacu pada rubrik penilaian proses. Sedangkan tes evaluasi belajar ini berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa-siswi kelas VA SDN Katerungan Krian Sidoarjo yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Analisis hasil penilaian proses dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

³⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 106.

³⁸ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 112.

Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa pada suatu pembelajaran dalam satu kelas, maka perlu dicari rata-rata untuk membuat kesimpulan atas hasil penelitian. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung rata-rata kelas VA SDN Katerungan pada penilaian proses aktivitas siswa, penilaian *post test* dan penilaian akhir hasil belajar IPA pada siklus I dan siklus II.³⁹

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siklus I dan II dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$KB = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), 271.

⁴⁰ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

N : Jumlah siswa seluruhnya

Analisis data kuantitatif ini dilaksanakan pada setiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa. Dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut:⁴¹

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Persentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100 %	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
Kurang dari 55%	TL	Tidak Lulus/Gagal

b. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang kondisi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman (kognitif) terhadap suatu mata pelajaran, sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa

⁴¹ M. Ngalim Purwanto, *op. cit.*, 82.

selama proses belajar mengajar, perhatian, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya yang dapat dianalisis secara kualitatif.⁴²

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁴³ Data kualitatif berupa data hasil wawancara guru dan siswa sebelum dilaksanakan penelitian, data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi *take and give*. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data hasil belajar siswa dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan tabel berikut:⁴⁴

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Persentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100 %	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
Kurang dari 55%	TL	Tidak Lulus/Gagal

F. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari bahasa Inggris yaitu *to indicate*, artinya menunjukkan. Dengan demikian maka indikator berarti alat penunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas. Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan

⁴² Kunandar, *op. cit.*, 128.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 336.

⁴⁴ M. Ngalim Purwanto, *op. cit.*, 82.

siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

1. Ketuntasan hasil belajar IPA siswa pada penilaian proses aktivitas siswa dan penilaian *post test* mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan di SDN Katerungan Krian Sidoarjo.
2. Meningkatnya presentasi hasil belajar siswa yakni rekapitulasi penilaian proses aktivitas siswa dan penilaian *post test* mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana sebesar >85%.⁴⁵
3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi *take and give* >85%.
4. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi *take and give* >85%.

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 78. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar >85%. Artinya bahwa jika >85% siswa kelas V A berhasil secara Individual, maka strategi yang digunakan dapat dikatakan berhasil. tetapi jika belum mencapai >85% maka harus melanjutkan siklus berikutnya.

⁴⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia), 60.

G. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan Ibu Malia Ulfa, S.Pd. selaku wali kelas V A SDN Katerungan kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo sebagai kolaborator.

1. Peneliti

- a. Nama : Kusnul Munfa'ati
- b. NIM : D77211079
- c. Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- d. Tugas :
 - 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bersama guru (kolaborasi).
 - 3) Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan pembelajaran.

2. Guru (Kolaborator)

- a. Nama : Malia Ulfa, S.Pd.
- b. NIP : 198610152011012017
- c. Unit Kerja : SDN Katerungan Krian Sidoarjo
- d. Tugas :
 - 1) Membantu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - 2) Mengobservasi kegiatan pembelajaran.
 - 3) Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan pembelajaran.